DIVERSIFIKASI PRODUK UBI KAYU DAN UBI JALAR DALAM USAHA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELOMPOK WANITA TANI SAWAH TANGAH KABUPATEN TANAH DATAR[1]

Wenny Surya Murtius dan Nurhaida Hamzah[2]

ABSTRACT

Cassava and sweet potato are source of Carbohydrate which can be made for alternative commodity to change of rise. One of the area produce sweet potato in Kabupaten Tanah Datar is Nagari Sawah Tangah. The purpose dedication activity to improve value in use and edible tuber image, helping goverment to improve skill of farmer group in implementation product diversivication and improve earnings of family. A training is given in Pedagogi methode, with discourse, demonstration and discuss. The tool demonstration is material uncooked, instrumentation to making product and finished product. The team is engage participant for active in processing product. The end to do evaluation about obtained science. The training activity on August 8st 2009 in Wali Nagari office of Nagari Sawah Tangah Kabupaten Tanah Datar, with 25 participant. The summery is participant have know about product from edible tuber, but they are have not science or skill to production procedure. Furthermore, according quitioner the participant is interest to attempt processing of product which edible tuber material, and even for entrepreneur.

Key word: Edible tuber, Training, farmer women, Sawah Tangah

PENDAHULUAN

Ubi memiliki potensi untuk dimanfaatkan dalam penganekaragaman produk pangan, karena tersedia banyak dan harga relatif murah. Sumatera barat merupakan salah satu daerah yang berpotensi dalam menghasilkan ubi kayu dan ubi jalar. Menurut laporan Dinas Tanaman Pangan Sumatera Barat, produksi ubi kayu tahun 2005 sebesar 114.149 ton, tahun 2006 sebanyak 133.045 ton, tahun 2007 sebanyak 114.550 ton. Kabupaten Tanah Datar

[1] Dibiaya oleh Dana DIPA Unand Program Kompetitif TA 2009
[2] Staf Pengajar Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas

merupakan sentra produksi kedua di Sumatera Barat setelah Kabupaten Agam dengan produksi 14.934 ton tahun 2006 dan 12.930 ton pada tahun 2007.

Salah satu daerah pengahasil ubi jalar di Kabupaten Tanah Datar adalah Nagari Sawah Tangah yang terletak 1 km dari jalan raya dan 7 km dari ibu kota Kabupaten. Kenagarian sawah Tangah mempunyai dua kelompok tani yaitu Anjuang Sikaladi dan Angin Berembus. Dari hasil survey team, kedua kelompok tani ini mengusahakan ubi kayu dan ubi jalar secara intensif. Kelompok tani ini pernah dibina dan dapat sumbangan dana dari instansi terkait tetapi beberapa tahun terakhir tidak lagi.

Ubi dapat diolah menjadi tepung komposit yang selanjutnya dijadikan flake, produk isntan seperti energen dan beberapa makanan ringan yang siap untuk dipasarkan. Berdasarkan hal ini, perlu sekali untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok wanita tani melalui pelatihan-pelatihan pengolahan pangan yang berdampak meningkatkan pendapatan.

Produk olahan ubi kayu dan ubi jalar sampai saat ini sangat terbatas yaitu berupa keripik dan kerupuk, dan produk pangan tradisional. Antara lain kolak dan lopek.

Untuk meningkatkan daya guna terlebih dahulu adalah dijadikan tepung, dan dari tepung dapat dikembangkan menjadi bahan untuk berbagai produk. Bahkan tepung ubi dapat digunakan sebagai pengganti minimal bahan subtansi produk yang berbahan dari tepung terigu

Sebagai subtansi tepung ubi dapat dipasarkan dalam pembuatan donat dan stik. Tepung campuran ubi dan kacang tanah atau kacang hijau dapat digunakan dalam dibuatkan untuk cookies dan bolu.

METODE PENGABDIAN

Bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ubi-ubian, yang meliputi ubi kayu dan ubi jalar. Dimana bahan tersebut disubstitusikan dengan terigu dalam pengolahan aneka produk pangan. Seperti : Stik ubi jalar, Bolu kukus Ubi jalar ungu, Donat ubi jalar merah, Chees stik ubi kayu, cookies ubi jalar ungu. (resep terlampir).

Pelatihan diberikan dengan metade pedagogi yang meliputi metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Alat peraga yang disediakan berupa bahan mentah, peralatan yang digunakan untuk pembuatan produk. Dan ditempatkan juga produk yang sudah jadi.

Tim Iptek akan menentukan dan melibatkan peserta secara aktif dalam proses pengolahan produk. Terakhir dilakukan evaluasi terhadap ilmu yang sudah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8 Agustus 2009, bertempat di Kantor Wali Nagari Sawah Tangah Kabupaten Tanah Datar. Acara dibuka oleh tim IPTEK tepat pukul 09.00 WIB yang dihadiri oleh 25 orang peserta.

Pelatihan dimulai dengan penyampaian teori beberapa pengolahan produk dari ubi kayu dan ubi jalar disertai peragaan produk yang telah dihasilkan dan demonstrasi proses pengolahan produk tersebut. Kemudian terhadap produk yang telah dihasilkan dilakukan uji organoleptik, yang meliputi aroma, rasa, warna dan tekstur oleh peserta. Peserta juga diminta untuk memebrikan komentar.

Acara pelatihan ditutup pukul 16.00 WIB, dimana akhir dari rangkaian pelatihan ini adalah pemberian quisioner, dialog dan diskusi antara tim iptek dan peserta, terlihat peserta sangat aktif dan antusias bertanya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa peserta sangat tertarik untuk mengolah produk berbahan dasar ubi kayu ataupun ubi jalar. Selain bahan yang digunakan mudah didapat dan relatif murah, proses dan alat yang digunakan dalam pengolahan produk ini juga sangat sederhana dan produk yang dihasilkan juga disukai oleh para peserta itu sendiri.

Adapun data-data yang diperoleh adalah :

1. Tingkat pendidikan

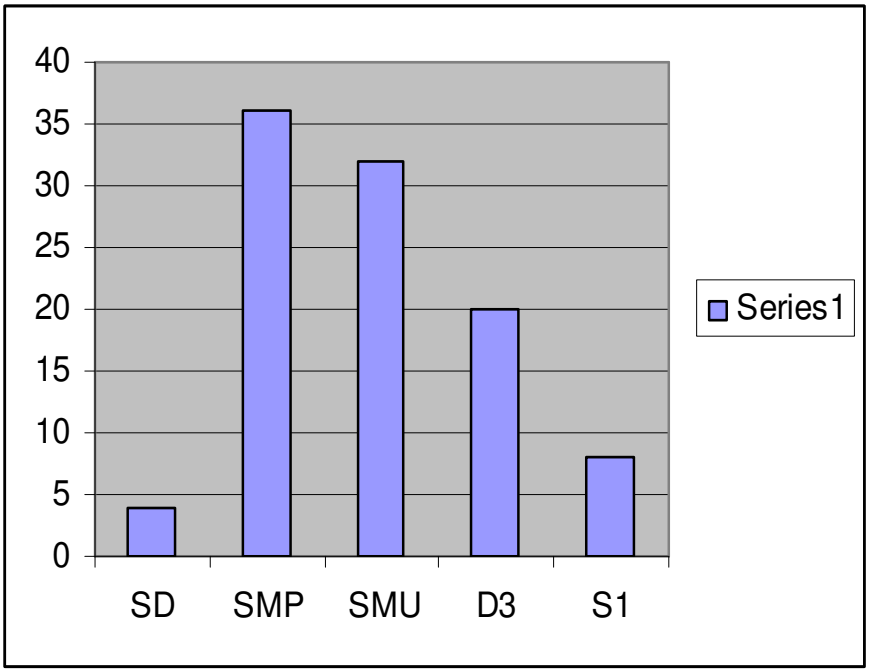

Diagram 1. Diagram Tingkat Pendidikan Perserta Pelatihan

2. Tingkat Pengetahuan Peserta terhadap Aneka Produk Berbahan Dasar Ubi-ubian

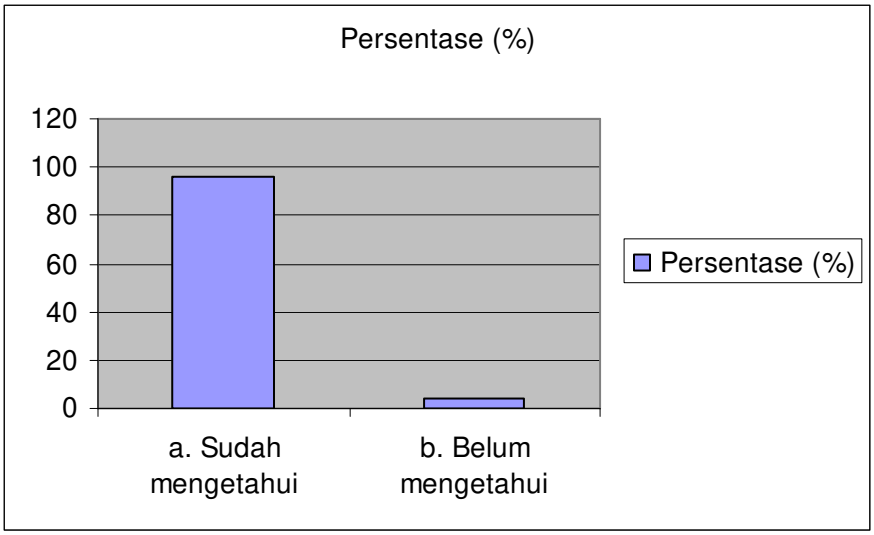

Diagram 2. Diagram Tingkat Pengetahuan Peserta Terhadap Aneka Produk Berbahan Dasar Ubi-Ubian

3. Tingkat Keterampilan Peserta dalam Menghasilkan Produk dari Ubi-ubian

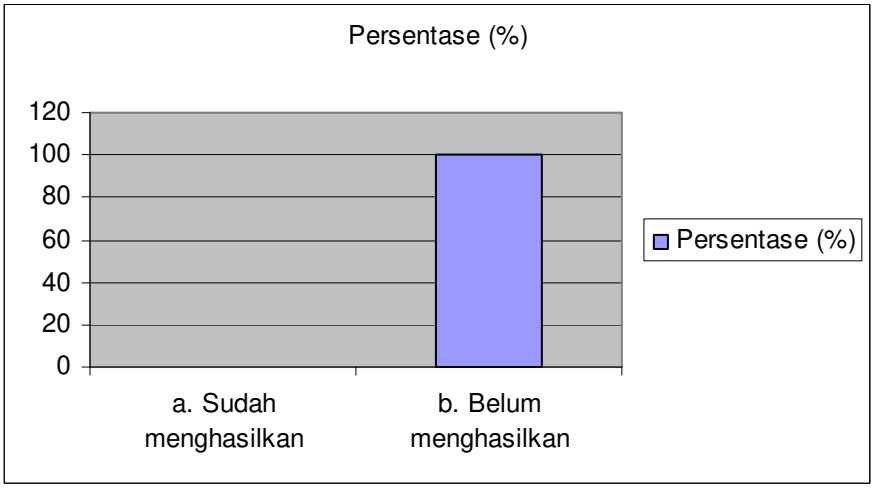

Diagram 3. Diagram Tingkat Keterampilan Peserta dalam Menghasilkan Produk dari Ubi-ubian ataupun Campuran dengan Terigu.

4. Tingkat Kesukaan Peserta Terhadap Produk yang Dihasilkan

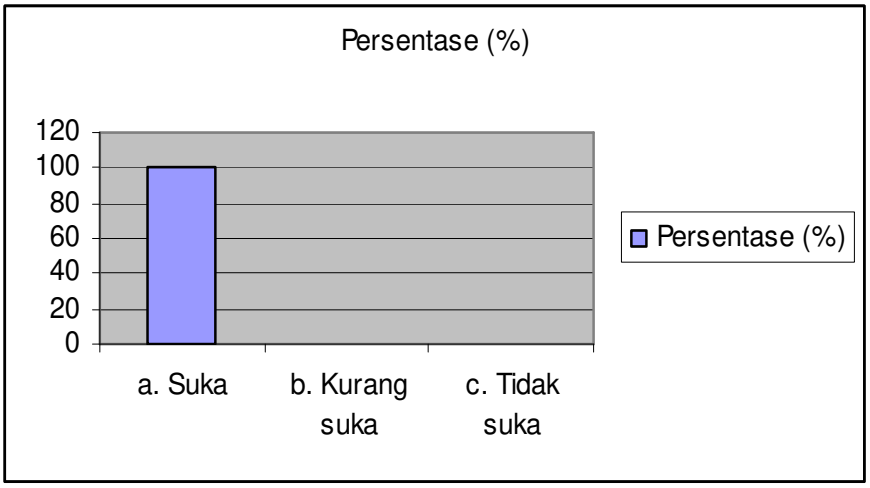

Diagram 4. Diagram Tingkat kesukaan peserta terhadap produk yang dihasilkan

5. Tingkat Keinginan Peserta untuk Mengolah Produk dari Bahan Ubi-Ubian

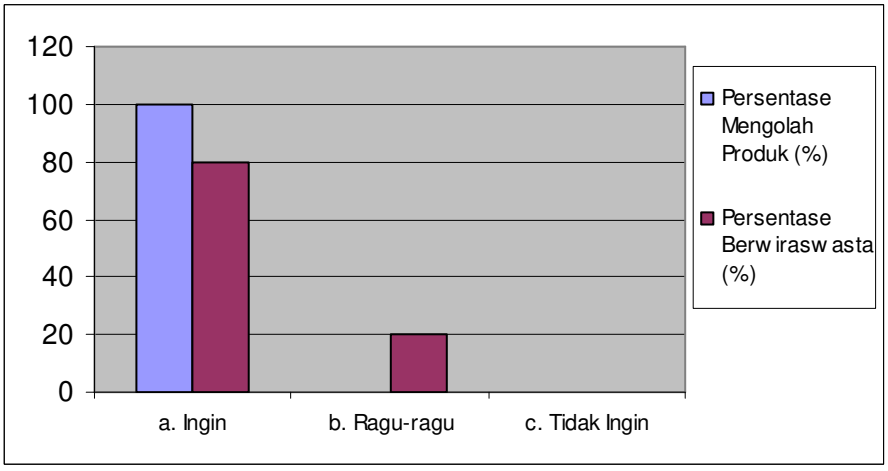

Diagram 5. Diagram Tingkat Keinginan Peserta untuk Mengolah Produk dari Bahan Ubi-Ubian dan Berwiraswasta

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan peserta pelatihan yang relatif sudah hampir baik, membuat mereka mudah untuk menerima teknologi
2. Pengetahuan peserta pelatihan terhadap produk ubi-ubian awalnya hanya sebatas mengetahui
3. Setelah diadakan pelatihan peserta yang hanya mengetahui produk ubi-ubian, sudah mengetahui proses pengolahan produk yang berbahan dasar ubi-ubian
4. Pelatihan yang diadakan tim iptek diterima baik oleh peserta, sehingga mereka merasa bahwa pelatihan tersebut bermanfaat dan sebagian besar dari mereka berminat untuk berwiraswasta, walau sebagian kecil lain masih ragu-ragu

Saran

Berdasarkan dialog dan diskusi dengan peserta pelatihan, mereka yang masih ragu-ragu untuk berwiraswasta, memberikan alasan bahwa mereka masih terkendala oleh modal. Maka disarankan kepada pemerintah setempat dan terutama pada dinas tanaman pangan untuk dapat memeberikan bantuan modal, sehingga mereka bisa berwiraswasta dan mempunyai penghasilan sendiri yang dapat membantu perekonomian keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Univcersitas Andalas yang telah membantu dan memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat mempergunakan dana Dipa Kompetitif, sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian, Sekretaris Dekan, Staff Pengajar dan seluruh Karyawan Fateta terima kasih untuk bantuan dan dukungan yang sangat besar.

Wali Nagari Sawah Tangah beserta perangkat, tim penyuluh pertanian setempat, anggota kelompok wanita tani Sawah Tangah dan seluruh masyarakat Sawah Tangah, juga penulis ucapkan terima kasih atas partisipasi, waktu dan kerjasama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Barat. 2006. *Perkembangan Tanaman Ubi Jalar*. Padang

Hartoyo, Totok. 2004. *Olahan Ubi Jalar*. Trubus. Agrisarana. Surabaya

Juanda, D dan Cahyono, B. 2000. *Budidaya dan Analisa Usaha Tani Ubi Jalar*. Canisius. Yogyakarta

Lubis, M.I. 2003. *Analisa Kelayakan Usaha Tani Kapulaga (Cardamon) dan Permasalahannya di Kabupaten Agam (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Basung)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang

Madethan, B. B. 1989. *Prospek Pengembangan Teknologi Pengolahan Singkong Sebagai Bahan Baku Industri*. Dalam Seminar Nasional Peningkatan Nilai Tambah Singkong. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung